

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini sangatlah pesat. Perusahaan melakukan kegiatan usahanya bertujuan untuk memperoleh laba. Laba tersebut merupakan salah satu sumber daya perusahaan yang sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Untuk meningkatkan laba, cara yang ditempuh perusahaan dengan ekspansi. Banyaknya perusahaan yang muncul mengakibatkan perkembangan dunia bisnis saat ini sangatlah pesat. Perusahaan melakukan kegiatan usahanya bertujuan untuk memperoleh laba. Laba tersebut merupakan salah satu sumber daya perusahaan yang sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Untuk meningkatkan laba, cara yang ditempuh perusahaan dengan ekspansi. Banyaknya perusahaan yang muncul mengakibatkan terjadinya dinamika bisnis yang berubah-ubah. Sehingga hal seperti ini dapat dilihat dari persaingan dalam dunia usaha.

Industri otomotif Indonesia telah berkembang sebagai salah satu penopang terpenting perekonomian nasional. Sektor Otomotif mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir ini tidak hanya berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB), tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan di sektor terkait seperti manufaktur, distribusi, dan layanan pelanggan. Menurut Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), industri otomotif menyumbang sekitar 10% dari total PDB Indonesia

dan mempekerjakan lebih dari 1 juta pekerja. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan daya beli masyarakat, urbanisasi, dan pembangunan infrastruktur yang lebih baik yang memfasilitasi akses terhadap kendaraan Listrik. Namun, industri otomotif menghadapi berbagai tantangan. Fluktuasi harga bahan baku, perubahan peraturan pemerintah, dan meningkatnya persaingan dari produsen dalam dan luar negeri dapat mempengaruhi hasil operasi produsen mobil. Misalnya, pemerintah Indonesia menerapkan standar emisi dan keselamatan yang semakin ketat, sehingga memaksa perusahaan mobil untuk berinvestasi dalam teknologi dan inovasi. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan otomotif memerlukan strategi pengelolaan sumber daya yang canggih.

Berikut adalah daftar perusahaan sub sektor otomotif dan kode emitennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI):

Tabel 1.1 Nama Perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	Astra International Tbk	ASII
2.	Astra Otoparts Tbk	AUTO
3.	Indo Kordsa Tbk	BRAM
4.	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
5.	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
6.	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
7.	Indospring Tbk	INDS
8.	Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX

9.	Selamat sempurna Tbk	SMSM
10.	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN

Pasar modal merupakan alat penting yang menunjang kegiatan perekonomian suatu negara. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan wadah bagi perusahaan-perusahaan yang mencari pembiayaan melalui pasar modal dan memberikan kesempatan kepada investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan memperoleh keuntungan. Salah satu sektor tercatat di BEI yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia adalah sektor otomotif dan suku cadangnya (Rohyati.et,al,2024). Sektor tersebut tidak hanya berperan penting dalam memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat, namun juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, inovasi teknologi, dan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB).

Investor juga memerlukan informasi yang relevan dan alat pengukuran kinerja yang tepat untuk membantu mereka memahami apakah perusahaan tempat mereka membeli saham memiliki kinerja keuangan yang baik dan memberikan nilai pemegang saham yang tinggi. Hal ini memungkinkan investor pasar modal mengambil keputusan investasi yang menghasilkan return positif. Alternatif pilihan bagi investor adalah dengan membeli instrumen pasar modal berupa saham, obligasi, atau waran. Dalam penelitian ini, penulis fokus pada ekuitas yang merupakan instrumen pasar modal.

Saham merupakan sarana investasi pilihan bagi banyak investor karena dapat menghasilkan imbal hasil yang menarik dalam bentuk dividen dan capital gain. Di mata investor, nilai perusahaan yang tinggi tercermin dari tingginya harga saham yang cenderung naik dari tahun ke tahun. Harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan berkinerja terbaik, maka saham-saham tersebut akan banyak diminati investor. Baiknya kinerja yang dapat dicapai suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan (emiten). Sebelum membeli suatu saham, masuk akal bagi investor untuk melakukan analisis terlebih dahulu. Berbagai jenis analisis dapat digunakan: analisis teknis dan analisis fundamental. Analisis teknikal dapat berasal dari pergerakan dan tren harga saham, sedangkan analisis fundamental dapat berasal dari analisis rasio keuangan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin meyakinkan calon investor untuk membeli sahamnya.

Rata-rata harga saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI (2014-2024)



Gambar 1.1 Rata-rata harga saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI.

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa harga saham perusahaan-perusahaan tersebut berfluktuasi dari tahun ke tahun. ASII memiliki rata-rata harga saham tertinggi, yaitu Rp7.425. Harga ini mengalami fluktuasi selama periode 2014-2023. AUTO memiliki rata-rata harga saham Rp 4,200. SMSM memiliki rata-rata harga saham, yaitu Rp 4.750. Harga sahamnya juga menunjukkan adanya pergerakan dari tahun ke tahun. INDS memiliki rata-rata harga saham Rp1.600, yang menempatkannya sebagai salah satu perusahaan dengan harga saham terendah. IMAS memiliki rata-rata harga saham sebesar Rp4,000. Informasi ini dapat berguna bagi investor dan analis pasar modal untuk mengevaluasi kinerja saham-saham perusahaan otomotif selama periode tersebut dan membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

Harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal merupakan faktor dalam perusahaan yang bersifat khusus terhadap saham, seperti penjualan, kinerja keuangan, hasil operasi, status perusahaan dan industri perusahaan. Sedangkan faktor eksternal mengacu pada faktor makro seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar yang mempengaruhi harga saham di pasar modal, serta faktor non-ekonomi seperti kondisi sosial dan politik (Zikra,2024)

Dalam memilih saham, analisis fundamental selalu melihat laporan keuangan terkini suatu perusahaan untuk menentukan saham mana yang akan dipilih. Kebanyakan investor menggunakan analisis rasio ketika memutuskan untuk

membeli saham. Ini adalah alat yang membantu Anda menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahannya.

Kinerja keuangan adalah Gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu untuk mengetahui apakah pertumbuhannya baik atau tidak. Agar peran masyarakat dalam pembiayaan pembangunan dapat ditingkatkan, lembaga keuangan sangat strategis dan penting di Indonesia. Suatu badan usaha menggunakan pengukuran kinerja untuk memperbaiki operasinya agar dapat bersaing dengan yang lain. Kinerja keuangan yang baik meningkatkan kepercayaan investor yang berdampak positif terhadap harga saham (Wahyudi Malik, 2024).

Analisis laporan keuangan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan suatu perusahaan. Jika administrator mengetahui kerentanan ini, mereka dapat memperbaiki atau menutupinya. Untuk itu perlu dilakukan upaya untuk mempertahankan atau lebih meningkatkan kekuatan korporasi perusahaan. Kekuatan ini bisa dijadikan tambahan modal di masa depan. Jelas kelemahan dan kelebihanannya mencerminkan kinerja tim manajemen di masa lalu .

Rasio ini dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur likuiditas, penilaian, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas perusahaan. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menghitung berapa banyak hutang yang harus dibayar perusahaan sehubungan dengan biaya-biayanya.

Debt to Asset Ratio (DAR) mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini penting karena menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan

menggunakan hutang sebagai bagian dari bisnisnya. Semakin tinggi DAR maka semakin besar rasio pembiayaan utang terhadap aset perusahaan, dan semakin besar pula risiko keuangan perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang mengukur perbandingan utang terhadap ekuitas. Angka kunci ini merupakan indikator penting untuk menilai risiko keuangan suatu perusahaan. Perusahaan dengan DER yang tinggi mungkin dianggap lebih berisiko karena mengandalkan utang untuk mendanai operasionalnya.

Profitabilitas merupakan ukuran yang menghitung kekuatan atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan, total aset, dan modal. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

ROA merupakan indikator yang mengukur seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, yang biasanya dipandang positif oleh investor.

ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dari modal yang ditanamkan oleh pemegang sahamnya. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan dapat memberikan return yang cukup kepada pemegang saham, yang seringkali berdampak positif terhadap harga saham. Investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan dengan ROE yang

lebih tinggi, karena ROE yang lebih tinggi mencerminkan manajemen yang lebih baik dan potensi pertumbuhan yang lebih tinggi.

Rasio Aktivitas adalah ukuran utama seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya. Ada beberapa indikator yang biasa digunakan untuk membahas aktivitas perusahaan, salah satunya adalah *Net Working Capital Turnover* (NWCT). NWCT atau rasio perputaran modal kerja adalah perbandingan penjualan dan modal kerja bersih. Angka kunci ini mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan.

Analisis keuangan penting di sini. Investor dan tim manajemen perlu memahami kesehatan dan kinerja keuangan untuk membuat keputusan yang tepat. Salah satu cara untuk melakukan evaluasi ini adalah melalui penggunaan metrik keuangan. Rasio ini memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan serta membantu Anda mengambil keputusan investasi yang lebih baik. Rasio yang digunakan dalam analisis keuangan antara lain : DAR , ROA, DER, ROE, AE .

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa DAR berdampak positif terhadap harga saham, terutama ketika perusahaan dapat menggunakan hutang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi (Chandra, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa utang jika dikelola dengan baik dalam beberapa hal dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan di mata investor.

Kemudian peneliti sebelumnya menunjukan bahwa DAR berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan barang konsumsi di BEI pada tahun 2015 hingga

2019 (Pane et al., 2021). Namun penelitian terdahulu menunjukkan bahwa DAR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah (Kumalasari & Falahuddin, 2024)

Selanjutnya menurut Ramadhan dan Nursito (2021), ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah ROA perusahaan mobil tidak benar atau perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan bagi investor (Ramadhan & Nursito, 2021). Namun penelitian selanjutnya menyatakan bahwa ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Almira & Wiagustini, 2020)

Lebih lanjut, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa DER berdampak negatif terhadap harga saham (Elieser et al., 2022). Namun temuan tersebut bertolak belakang dengan penelitian Dewi (2020) Hasil DER penelitian ini mempunyai pengaruh positif menurut teori, karena semakin rendah nilai DER maka semakin rendah pula risiko terhadap likuiditas perusahaan sehingga memberikan rasa aman bagi calon investor (Dewi & Suwarno, 2022)

Dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Andriani et al., 2022). Namun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmadini, 2020) menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. (Reinhard & Abdi, 2023) meskipun pengaruh harga saham secara spesifik tidak dianalisis, namun pemanfaatan aset yang efektif terbukti berdampak positif terhadap kinerja perusahaan, dan hal ini mungkin disebabkan oleh kenaikan harga saham subsektor otomotif .

Lebih lanjut, Doğuş (2022) menemukan bahwa AE, yang ditunjukkan oleh rasio perputaran aset, berdampak positif terhadap harga saham perusahaan mobil yang diperdagangkan.(Dönmez & Özkan, 2022).

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, terdapat gap hasil yang menunjukkan bahwa variabel seperti DAR, ROA, DER, ROE, dan AE dapat mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap harga saham. Berdasarkan fenomena di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi, antara lain:

1. Investor menganggap keuntungan sebagai nilai fundamental kelayakan berinvestasi pada suatu perusahaan.
2. Terdapat perbedaan pendapat pada penelitian sebelumnya mengenai DAR. Terdapat penelitian yang menyimpulkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sebaliknya, beberapa penelitian menyimpulkan bahwa DAR mempengaruhi harga saham.
3. Terdapat perbedaan pendapat pada penelitian sebelumnya mengenai ROA. Terdapat penelitian yang menyimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sebaliknya, beberapa penelitian menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.
4. Terdapat perbedaan pendapat pada penelitian terdahulu mengenai DER. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sebaliknya, beberapa penelitian menyimpulkan bahwa DER mempengaruhi harga saham.
5. Terdapat berbagai pendapat pada penelitian terdahulu mengenai ROE. Terdapat penelitian yang menyimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh

terhadap harga saham. Sebaliknya, beberapa penelitian menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham.

6. Pada penelitian sebelumnya dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, AE berpengaruh terhadap harga saham. Dalam kurun waktu ini belum ada peneliti yang menyatakan bahwa AE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian sebelumnya direplikasi dalam penelitian ini. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini menasar perusahaan subsektor otomotif dan suku cadang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, penelitian ini menggunakan periode observasi 10 tahun yang dimulai pada tahun 2014 dan berakhir pada tahun 2023, serta menggunakan alat ukur NWCT untuk variabel efisiensi aset. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memberikan judul **“Dampak Debt to Assets Rartio (DAR), Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Asset Efficiency (AE) Terhadap Harga saham (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah DAR berdampak terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah ROA berdampak terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah DER berdampak terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ROE berdampak terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah AE berdampak terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
6. Apakah DAR, ROA, DER, ROE, dan AE berdampak simultan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menentukan dampak DAR terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menentukan Dampak ROA terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menentukan Dampak DER terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menentukan Dampak ROE terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.
5. Untuk menentukan Dampak AE terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.

6. Untuk menentukan Dampak simultan DAR, ROA, DER, ROE, dan AE terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai pengaruh DAR, ROA, DER, ROE dan AE terhadap harga saham pada sektor otomotif dan suku cadang. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti pengaruh variabel keuangan terhadap harga saham pada sektor lain.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Investor: Memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, membantu dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan otomotif dan komponen.
- b) Bagi Manajemen Perusahaan: Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik, khususnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai saham.
- c) Bagi Regulator Pasar Modal: Memberikan pandangan tambahan untuk merancang kebijakan yang mendukung pertumbuhan dan stabilitas pasar modal di sektor otomotif dan komponen.

3. Mafaat bagi Penulis

Penelitian ini membantu penulis dalam memperdalam pemahaman terkait teori dan praktik manajemen keuangan, khususnya dalam kaitannya dengan harga

saham. Penelitian ini juga melatih kemampuan analisis data, pemecahan masalah, dan pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil empiris, yang sangat bermanfaat untuk karier di bidang keuangan.

4. Manfaat bagi Universitas

Penelitian ini dapat memperkuat reputasi akademis universitas dengan menghasilkan penelitian yang berkualitas di bidang keuangan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi tambahan di perpustakaan universitas, yang dapat digunakan oleh mahasiswa atau peneliti lainnya untuk memperkaya studi-studi serupa.

1.5 Batasan Masalah

Untuk fokus dan kejelasan dalam penelitian ini, batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan mencakup perusahaan Subsektor Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode yang dianalisis adalah dari tahun 2014 hingga 2023.
3. Variabel yang dianalisis adalah DAR, ROA, DER, ROE, AE, dan harga saham sebagai variabel dependen.

1.6 Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian batasan masalah, dan sistematika penulisan. Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian ini yang didukung oleh fenomena dimana Perusahaan otomotif menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi pemerintah, dan persaingan yang meningkat, yang dapat memengaruhi kinerja keuangan dan harga saham. Pada rumusan masalah mempertanyakan DAR, ROA, DER, ROE, dan AE terhadap harga saham.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan landasan teori yang akan mendukung penelitian tentang DAR, ROA, DER, ROE dan AE terhadap harga saham. Bab ini memuat landasan teori yang menjadi landasan penelitian, penelitian terdahulu, kemudian kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode yang akan digunakan untuk penelitian, populasi dan sampel yang digunakan adalah perusahaan yang berada dalam sektor Otomotif dan Komponen, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data serta teknik analisisnya.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian yang sudah dilakukan baik dalam bentuk narasi, tabel, grafik atau diagram. Pada bab ini peneliti akan menuangkan hasil penelitian berdasarkan fakta yang dikumpulkan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisikan simpulan dan saran atau rekomendasi. Simpulan menyajikan hasil penelitian secara keseluruhan yang didapatkan berdasarkan metode yang digunakan dan memberikan saran yang sesuai dengan hasil penelitian

